

## ABSTRAK

Faktanya, peraturan kegunaan Indonesia menunjukkan peningkatan beban gempa rencana. Kondisi ini menyebabkan bangunan eksisting yang direncanakan dengan peraturan lama membutuhkan usaha perkuatan untuk memastikan kinerjanya berada pada tingkat yang aman. Adanya peningkatan beban gempa yang cukup signifikan dari peraturan gempa terbaru (SNI 1726-2019) memberikan alasan yang kuat untuk melakukan evaluasi kerawanan dan perencanaan untuk gedung ini.

Dalam analisis yang dilakukan, kerawanan bangunan dinilai dari kinerja yang ditunjukkan model bangunan pada analisis non-linier statik (*pushover*) berdasarkan beban gempa (SNI 2019). Hasil analisis *pushover* yang telah menunjukkan bahwa gedung DPRD Sumbar memberikan kinerja *Immediate Occupancy*.

*Kata kunci : SNI -1726-2019, pushover, Immediate Occupancy, beban gempa.*